

## Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan

Ach. Resa Fachrizi, Purwanto\*, Isnain Bustaram

Universitas Madura<sup>1,2,3</sup>

\*email korespondensi: purwanto@unira.ac.id

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi keuangan terhadap kepuasan finansial Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan data primer serta menggunakan kuesioner dengan skala likert pada 153 responden dengan slovin sampling. Penelitian ini mengumpulkan data untuk responden di Pasar 17 Agustus pamekasan. **Analisis data menggunakan model regresi berganda.** Hasil penelitian adalah uji F dan uji T yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh penggunaan teknologi keuangan terhadap kepuasan finansial. Teknologi keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha kecil dan pencapaian keuangan dapat meningkatkan kepuasan keuangan usaha kecil di 17 Agustus pamekasan. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh Teknologi Keuangan pada kepuasan keuangan. Kriteria untuk peran mediasi dalam kinerja keuangan dimediasi sepenuhnya, yang berarti bahwa kinerja keuangan memediasi hubungan antara teknologi keuangan dan kepuasan keuangan. Studi ini dapat digunakan untuk mengkampanyekan teknologi keuangan ke usaha kecil (UMKM), untuk mengembangkan usaha kecil (UMKM), untuk membuat keputusan dalam bisnis terutama usaha kecil (UMKM).

**Kata kunci:** Financial Technology, Kepuasan Finansial, UMKM

### Abstract.

*This study aims to investigate the influence of financial technology to financial satisfaction of Small Business Enterprise (SME) in Pamekasan district. This study uses primary data and uses questionnaire with likert scale to 153 responden in market 17 agustus pamekasan. This study collects data to respondent in market 17 agustus pamekasan. **Data analysis uses multiple regression models.** The results of the study are the F test and the T test showing that financial performance can mediate the effect of using financial technology on financial satisfaction. Financial technology can improve the financial performance of small businesses and financial achievements can increase the financial satisfaction of small businesses in Beringharjo market. Thus, financial performance can mediate the influence of Financial Technology on financial satisfaction. The criteria for the role of mediation in financial performance are fully mediated, meaning that financial performance partial mediated the relationship between financial technology and financial satisfaction. This study can be used to campaign financial technology to small business enterprise (SME), to develop small business enterprise (SME), to make decision in business especially small business enterprise (SME).*

**Keywords:** Financial Technology, financial satisfaction,UMKM.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dewasa ini sangatlah pesat, banyak inovasi-inovasi baru yang bermunculan di bidang teknologi digital mulai dari *software* hingga *hardware* serta perangkat pendukung lainnya. Perkembangan teknologi digital juga didukung dengan penggunaan *gadget* dan *Internet* yang juga mengalami peningkatan,

anak-anak hingga orang dewasa pun menggunakannya. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggr Jasa *Internet* Indonesia (APJII) bahwa pengguna *Internet* di indonesia sebanyak 143,26 juta jiwa atau sebesar 54,68% dari total penduduk indonesia adalah pengguna *Internet*.

Perkembangan teknologi digital sekarang sudah merambah hampir seluruh aspek kehidupan mulai dari berbelanja, transportasi, keuangan, pariwisata hingga memberikan donasi serta kegiatan ekonomi lainnya dapat diakses secara digital. Perkembangan Teknologi digital telah mengubah gaya hidup masyarakat masa kini, kehidupan masyarakat yang dekat dengan *gadget* dan *Internet* dan di dukung dengan fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas sehari-hari masyarakat menjadi lebih sederhana dengan menggunakan *gadget* dalam genggam tangan mereka. Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya adalah *Financial Technology (Fintech)*.

*Fintech* adalah sebuah sistem keuangan berbasis teknologi yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan/atau model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan moneter, kestabilan sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan serta keandalan sistem pembayaran. Saat ini banyak masyarakat yang beralih ke *fintech* dikarenakan masyarakat sekarang ingin semua berjalan dengan cepat dan mudah, tanpa ada batasan –batasan serta aturan –aturan yang ketat. Luckandi (2018) melakukan riset tentang analisis transaksi pembayaran menggunakan *fintech* pada UMKM di Indonesia menyatakan bahwa kenyamanan. Munculnya inovasi *fintech* memberikan angin segar untuk pelaku bisnis UMKM. *Fintech* membantu pelaku bisnis untuk lebih mudah mendapatkan akses terhadap produk keuangan dan meningkatkan literasi keuangan.

Pelaku bisnis bisa memanfaatkan *fintech* sebagai jalan untuk pembiayaan perusahaannya. *Financial technology* mendorong kepuasan bagi pemilik bisnis khususnya kepuasan finansial. *Financial technology* dapat meningkatkan kinerja bisnis dan kondisi keuangan yang baik

sehingga dapat mendorong kepuasan finansial. Kepuasan finansial merupakan kepuasan terhadap hasil penjualan, kinerja keuangan dan kondisi keuangan (Kirbiš & Galic, 2016). Penelitian ini mengambil sampel pada UKM Batik di kabupaten pamekasan. kabupaten pamekasan merupakan kota batik yang paling terkenal dan menjadi tujuan wisata belanja bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk menguji pengaruh penggunaan *fintech* terhadap kepuasan finansial Terhadap UKM Dikabupaten Pamekasan. Menurut Ardiansyah (2019) kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dan teknologi memang sangat dibutuhkan oleh UKM dengan keadaan saat ini, hal ini menunjukkan *fintech* memiliki peran penting serta ukm memberi respon positif terhadap kehadiran *fintech* dengan tingkat kepuasan yang tinggi. Pernyataan tersebut sejalan dengan Sari (2019) dimana dalam penelitiannya menyatakan *fintech* memberi kemudahan terhadap pengembangan UKM dan kemudahan transaksi melalui *fintech* sehingga para pelaku UKM merasakan kepuasan terhadap kehadiran *fintech*. Penelitian ini dapat menjadi pemetaan penggunaan *fintech* dan kepuasan kinerja keuangan UKM Batik dipamekasan. Di harapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan terkait dengan perkembangan peran *fintech* dalam meningkatkan literasi keuangan pada UMKM khususnya yaitu di Pamekasan

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Financial Technology (Fintech)*

*Financial technology* atau teknologi keuangan atau yang biasa disebut dengan *fintech*, didefinisikan sebagai inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model –model bisnis, aplikasi, proses atau produk – produk

dengan efek material yang terkait dengan penyediaan layanan keuangan (*Financial Stability Board*, 2017). *Fintech* juga turut membantu masyarakat untuk lebih mudah mendapatkan akses terhadap produk keuangan dan literasi keuangan. Industri *financial technology (fintech)* merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai naik daun di era digital seperti saat ini. Industri *financial technology (fintech)* merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini. Dan pembayaran digital menjadi salah satu sektor dalam industri *FinTech* yang paling berkembang di Indonesia. Bank Indonesia dalam Peraturan No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial dikategorikan ke dalam: (a) sistem pembayaran, (b) pendukung pasar, (c) manajemen investasi dan manajemen risiko, (d) pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal, dan (e) jasa finansial lainnya.. Sektor inilah yang kemudian paling diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong peningkatan jumlah masyarakat yang memiliki akses kepada layanan keuangan (wibowo, 2016).

### **Kepuasan Finansial**

Kepuasan finansial merupakan rasa puas dalam bidang keuangan. Kepuasan finansial juga merupakan rasa puas terhadap pendapatan yang diterima. Wanita memiliki tingkat kepuasan finansial yang rendah daripada laki-laki (Hira TK, 2000). Kepuasan keuangan jugaberdasarkan jumlah hutang dan aset. Kepuasan keuangan berkaitan dengan kepuasan terhadap aset yang dimiliki dan kondisi keuangan terkini (Kirbiš & Galic, 2016).

Faktor yang mempengaruhi kepuasan finansial adalah Gender, pengetahuan dan praktek keuangan (Woodyard & Robb, 2012). Kepuasan finansial adalah kepuasan terhadap tingkat kesejahteraan keuangan maupun kondisi keuangan yang baik.

Kepuasan finansial berkaitan dengan kebahagiaan seseorang dalam bidang keuangan (Murphy, 2013) dan (Gerrans, Speelman C, 2014).

### **Definisi UMKM**

Pada UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro dan Menengah atau yang biasa disingkat UMKM mempunyai definisi sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau

badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

UMKM mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.

**Kerangka Penelitian**

Kerangka konsep pada penelitian disajikan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi Penelitian**

adapun lokasi penelitian adalah pasar 17 agustus pamekasan untuk mengetahui pengaruh *fintech* terhadap kepuasan keuangan pelakuku UMKM di kabupaten pamekasan.

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan uji statistik. penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent). Deskriptif kuantitatif merupakan pencatatan data yang disertai angka-angka yang merupakan nilai dan dapat diberikan gambaran yang objektif dari masalah yang dianalisis.

**Metode Analisis Data**

Analisis regresi dipakai untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kepuasan

X1 = Kemudahan

X2 = Efektivitas

X3 = Risiko

$\epsilon$  = Penambahan variabel bebas

Cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji F digunakan menguji signifikansi pengaruh variabel X secara terhadap Y secara bersama- sama

**Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah para pegiat UMKM di Kabupaten pamekasan yang berjumlah 248 UMKM dengan tingkat toleransi eror sebesar 5%. Untuk sampel penelitian ini mengambil para pegiat UMKM yang telah mengetahui tentang *FinTech*, baik yang telah memanfaatkan perangkat lunak *FinTech* sebagai sumber modal alternative maupun para pegiat UMKM yang telah mengetahui *FinTech* sebagai sumber modal alternative di Pasar 17 Agustus Pamekasan. Pengambilan sampel menggunakan *slovin sampling* untuk memilih 153 sampel UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap pengujian di antaranya adalah uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, serta uji regresi berganda yang termasuk didalamnya adalah uji statistik T, uji statistik F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil analisis uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukan hasil sebagai berikut:

1. Uji normalitas yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukan nilai residual terdistribusi normal, karena nilai signifikansinya sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (nilai signifikansi  $>0,05$ ).
2. Uji heterokedastisitas yang dilakukan dengan metode Glejser menunjukan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi terbebas dari heterokedastisitas.
3. Uji multikolinieritas yang dilakukan menunjukan bahwa masing-masing variabel yaitu persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10,0 sehingga model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Sedangkan hasil uji regresi berganda yang dilakukan dengan uji statistik t, uji statistik F dan koefisien determinasi menunjukan bahwa:

### Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap Kepuasan keuangan *Fintech*.

Dari hasil pengujian statistik T Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki nilai signifikansi thitung sebesar 0,022. Dari hasil uji statistik T pada persepsi kemudahan penggunaan nilai signifikansi thitung lebih kecil dari 0,05 ( $0,022 < 0,05$ ) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,229, sedangkan nilai thitung sebesar 2,338 lebih besar dari t tabel sebesar 1,986 (thitung  $>$  t tabel). Dari hasil tersebut menunjukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan menggunakan *Fintech*. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan *fintech* memberi kemudahan terhadap pengembangan UKM dan kemudahan transaksi melalui *fintech* (Sari, 2019), karena dengan *fintech* UKM dengan mudah melakukan transaksi apapun dan dimanapun sehingga dapat dengan cepat mengembangkan usaha.

### Efektivitas berpengaruh terhadap Kepuasan keuangan *Fintech*.

Dari hasil pengujian statistik T Efektivitas memiliki nilai signifikansi thitung sebesar 0,000. Dari hasil uji statistik T pada variabel efektivitas nilai signifikansi thitung lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,578, sedangkan nilai thitung sebesar 5,496 lebih besar dari t tabel sebesar 1,986 (thitung  $>$  t tabel). Dari hasil tersebut menunjukan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan menggunakan *Fintech*. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Luckandi (2018) Efektivitas transaksi pembayaran menggunakan *fintech* pada UMKM menyatakan bahwa Munculnya inovasi *fintech* memberikan angin segar untuk pelaku bisnis UMKM. Hal ini

dikarenakan masyarakat sekarang ingin semua berjalan dengan cepat dan mudah, tanpa ada batasan –batasan serta aturan – aturan yang ketat.

### **Risiko berpengaruh terhadap Kepuasan keuangan *Fintech*..**

Dari hasil pengujian statistik T Risiko memiliki nilai signifikansi thitung sebesar 0,039. Dari hasil uji statistik T pada variabel risiko nilai signifikansi thitung lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,174, sedangkan nilai thitung sebesar 2,092 lebih besar dari nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 1,986 (thitung > t<sub>tabel</sub>). Nilai T negatif menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki hubungan berlawanan dengan variabel kepuasan keuangan menggunakan *Fintech*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan menggunakan *Fintech*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Ardiansyah (2019) yang menyatakan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dan teknologi memang sangat dibutuhkan oleh UKM karena minimnya resiko terhadap pelaku UKM, namun ini terdapat sejalan dengan pelaku UKM yang ada dipamekasan dimana para pelaku UKM tersebut masih belum paham pentingnya legalitas *fintech* yang mereka gunakan.

### **Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh terhadap Kepuasan keuangan *Fintech* secara bersama-sama.**

Dari hasil uji statistik F yang dilakukan tabel ANOVA menunjukkan bahwa bahwa nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 28,494 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 28,494 lebih besar dari nilai F<sub>tabel</sub> sebesar 2,46 (F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 (nilai signifikansi < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis

alternatif yang menerangkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap kepuasan keuangan menggunakan *Fintech*.

Uji koefisien determinasi yang dilakukan dengan menghitung adjusted R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,484 yang mengartikan bahwa pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap kepuasan keuangan menggunakan *Fintech* sebesar 48,4% sedangkan 51.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari pembahasan diatas sesuai dengan Ardiansyah (2019) bahwa kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dan teknologi memang sangat dibutuhkan oleh UKM dengan keadaan saat ini, hal ini menunjukkan *fintech* memiliki peran penting serta ukm memberi respon positif terhadap kehadiran *fintech* dengan tingkat kepuasan yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengembangan usaha yang diperoleh setelah para pelaku UMKM di pasar 17 Agustus pamekasan menggunakan *fintech* mulai dari peningkatan penjualan karena transaksi yang dilakukan tidak terikat waktu dan jarak, pengembangan usah yang mudah dengan *fintech*. Dengan demikian penelitian ini telah berhasil dilakukan karena telah menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penilitian.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penellitian maka dapat ambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Dilihat dari nilai signifikansi persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan menggunakan *Fintech*.
2. Dilihat dari nilai signifikansi Efektivitas

- berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan menggunakan *Fintech*.
3. Dilihat dari nilai signifikansi Risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan keuangan menggunakan *Fintech*.
  4. Dilihat dari nilai  $R^2$  sebesar 0,484 maka dapat dinyatakan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh terhadap kepuasan keuangan menggunakan *Fintech* secara bersama-sama sebesar 48,4%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Tedy, (2019). "Model Financial Dan Teknologi (*Fintech*) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM Di Indonesia" : Majalah Ilmiah Bijak Vol. 16, No. 2
- Alamsyah Halim, (2016). "Pentingnya Keuangan Inklusif dalam Meningkatkan Akses Masyarakat dan UMKM terhadap Fasilitas Jasa Keuangan Syariah".
- Cooper. Donald dan Schindler, 2017, "Metode Penelitian Bisnis" Edisi Dua Belas Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat FSB, 2017, "Financial Stability Implications from *Fintech*", <http://www.fsb.org/wp-content/uploads/R270617.pdf/>.
- Immanuel Adhitya Wulanata Chrismantianto, 2017. Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 20 No. 1..
- Kennedy P.S. J, (2017), Tantangan terhadap Ancaman Disruptif dari Financial Technology dan Peran Pemerintah dalam Menyikapinya, Prosiding Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia (FKBI)
- Kim, Yonghee J., 2015, "An Empirical Study on the Adoption of "*Fintech*" Service: Focused on Mobile Payment Services". Advanced Science and Technology Letters Vol.114 (Business 2015), pp.136-140.,
- Luckandi. Diardo, 2018, "Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan *Fintech* Pada UMKM di Indonesia: Pendekatan Adaptive Structuration Theory", Tesis. Universitas Islam Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia nomer 19/12/PB/2017 tentang penyelenggaraan financial technology (PBI Tekfin).
- Rahma, T.I.F, (2018), Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology, At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, vol 3 (1) 642-661
- Rizal muhamad, dkk, (2018), *Fintech* As One Of The Financing Solutions For SMEs, AdBispreneur : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 3(2), 89-100.
- Salim Meilisa et.al, (2014). Analisis Implementasi Program Financial Inclusion Di Wilayah Jakarta Barat Dan Jakarta Selatan (Studi pada Pedagang Golongan Mikro, Instansi Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia), [Skripsi], Universitas Bina Nusantara.
- Sanjaya Made, 2016 Inklusi Keuangan Dan Pertumbuhan Inklusif Sebagai

Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia.

Sari P.P & Septiyarini, E, (2018), Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan, Jurnal UMKM Dewantara Vol. 1(1), 20-28

UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro dan Menengah

Wibowo. Budi, 2016, "Analisa Regulasi *Fintech* dalam Membangun Perekonomian di Indonesia" Program Magister Teknik Elektro. Universitas Mercu Buana